

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lebih dari 1 miliar dan 575 juta siswa di sekitar 188 negara di seluruh dunia dilaporkan terkena dampak penutupan sekolah dan universitas karena tindakan pencegahan yang dilakukan oleh negara-negara terhadap penyebaran COVID-19. Karena isolasi, penggunaan teknologi telah dianggap sebagai alternatif yang paling tepat untuk menjaga sistem pendidikan tetap berfungsi di banyak bagian dunia selama periode ini. Terlepas dari tantangan dalam implementasi, beberapa keuntungan telah diakui dalam kebutuhan untuk beralih ke pembelajaran jarak jauh atau online, di antaranya peluang untuk kemajuan pesat di bidang pendidikan digital. Pergeseran ke format pembelajaran jarak jauh juga dinilai sebagai peluang yang baik bagi dosen dan mahasiswa untuk menjadi lebih kreatif (Duraku and Hoxha, 2020).

Ditutupnya institusi pendidikan di seluruh dunia membuat universitas memiliki tanggung jawab untuk terus memberikan pendidikan karena *lockdown* dan pembatasan. Institusi pendidikan berusaha untuk menjaga agar operasi penting tetap berjalan, sambil membangun sistem pengambilan keputusan yang lebih efektif dan strategis untuk masa depan guna merespons krisis besar yang bergerak cepat dan mengganggu. Dengan sedikit pengecualian, hampir semua lembaga pelapor beralih ke pendekatan pembelajaran darurat. Situasi ini mensimulasikan transisi cepat ke pembelajaran online seperti konferensi video, jajak pendapat, rapat Zoom,

dan ruang kelas Google. Institusi menjadi lebih tertarik pada metode pembelajaran online dengan tujuan memberikan konten berkualitas tinggi kepada mahasiswa (George, 2020).

Sebagian besar universitas memutuskan untuk mengandalkan pembelajaran online, karena menerapkan model memungkinkan transisi cepat dari model pembelajaran tradisional ke model pembelajaran jarak jauh dalam keadaan darurat. Hal ini menekankan perubahan teknis dan organisasi untuk memungkinkan metode interaksi yang berbeda, memastikan kontinuitas dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Universitas lain memutuskan untuk mengandalkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa. Untuk mematuhi pedoman karantina dan jarak sosial, pembelajaran tradisional tiba-tiba dan tidak terduga dialihkan ke pembelajaran online pada pertengahan semester tahun 2020 (Butz et al., 2016).

Fokus utama riset ini berdasarkan tujuan utama universitas yaitu untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa. Lima pilar kualitas dalam pembelajaran online adalah kepuasan mahasiswa, kepuasan fakultas, akses, efektivitas pembelajaran dan efektivitas biaya. Oleh karena itu, kepuasan mahasiswa adalah masalah vital dan harus dipertimbangkan dalam penilaian efektivitas perkuliahan karena akan mengarah pada tingkat partisipasi, motivasi, pembelajaran, dan keberhasilan yang lebih tinggi (Callister and Love, 2016).

Riset ini adalah replikasi dari Basuony et al. (2021) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa Kairo Mesir mengenai pembelajaran online. Sebagai salah satu bentuk validitas eksternal dan generalisasi model penelitian dengan menguji model sama pada objek dan waktu berbeda

(Hartono, 2013:149), maka riset ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata mengenai pembelajaran online.

Mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata dipilih menjadi sampel penelitian karena memiliki kelebihan yang tidak dimiliki universitas lain yaitu terdiri dari akuntansi S1 pagi, akuntansi S1 sore dan akuntansi sistem informasi (*double degree program*). Program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata membuka kelas akuntansi sore bagi lulusan SMA/SMK dan D3 Akuntansi yang akan melanjutkan ke S1 semenjak tahun ajaran 2005/2006. Program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata juga membuka Program *Double Degree* Akuntansi dan Sistem Informasi bagi kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan sebagai akuntan dan sekaligus sebagai analis sistem semenjak tahun 2017. Program Studi Akuntansi *Double Degree* ini sangat tepat bagi calon mahasiswa yang ingin belajar akuntansi, sistem informasi, dan bahasa pemrograman. Jurusan ini di desain dengan kurikulum yang terintegrasi, mahasiswa akan lulus dengan mendapat gelar S.Ak. dan S.Kom. dengan total SKS yang harus ditempuh sejumlah 213 SKS (<https://www.akuntansiunika.info/akuntansi-sistem-informasi>). Selain itu, Universitas Katolik Soegijapranata memiliki web learning bernama Supercyber dengan domain <https://supercyber.unika.ac.id/> yang memiliki keunggulan antara lain: mudah diakses, bahasa mudah dipahami, tidak rumit, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini berjudul **”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Mengenai Pembelajaran Online.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berikut adalah perumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah fasilitas internet berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online?
2. Apakah platform yang digunakan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online?
3. Apakah struktur pembelajaran berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online?
4. Apakah beban kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online?
5. Apakah partisipasi berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online?
6. Apakah waktu kelas berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online?
7. Apakah motivasi diri berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online?
8. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online?

9. Apakah stres berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online?
10. Apakah hilang ketertarikan berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online?
11. Apakah metode pemeriksaan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas internet terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.
2. Untuk mengetahui pengaruh platform yang digunakan terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.
4. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.
5. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.
6. Untuk mengetahui pengaruh waktu kelas terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.
7. Untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.

8. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.
9. Untuk mengetahui pengaruh stres terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.
10. Untuk mengetahui pengaruh hilang ketertarikan terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.
11. Untuk mengetahui pengaruh metode pemeriksaan terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian ini:

1. Kontribusi praktis

Bagi Progdik Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata mengenai pembelajaran online.

2. Kontribusi riset

Riset ini memberikan tambahan keluasan riset terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata mengenai pembelajaran online.